

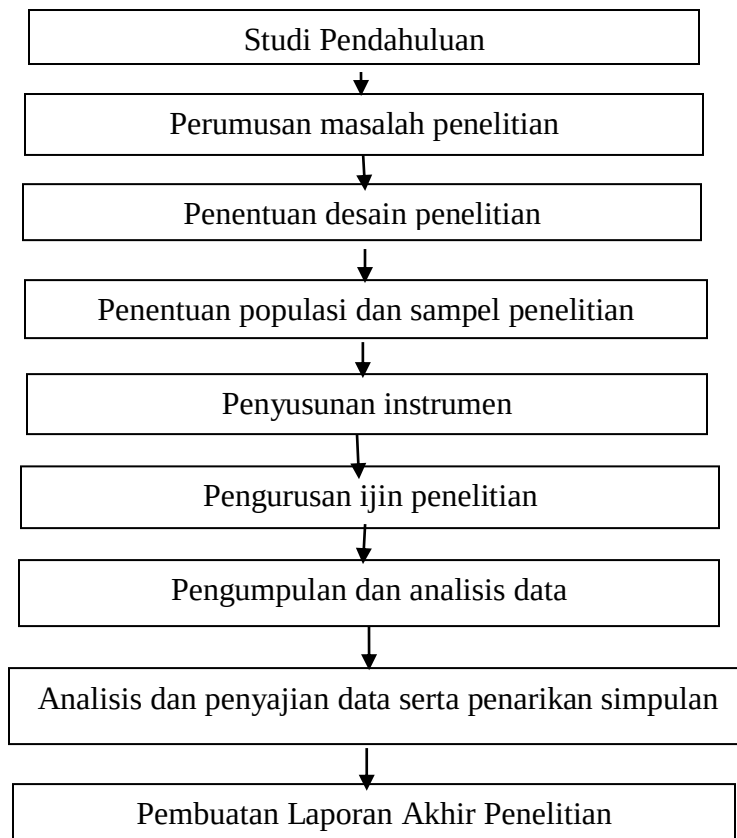
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode observasional analitik yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi, dengan pendekatan *cross sectional*.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMA N 1 Alor Barat Daya, pada bulan Maret 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini melibatkan seluruh siswa-siswi SMA N 1 Alor Barat Daya. Berdasarkan data bulan Desember tahun 2025, jumlah siswa kelas X 143 orang, kelas XI 161 orang, kelas XII 136 orang. Menurut (Tasya Alifia Izzani et al., 2024) memilih kelas XI sebagai sampel penelitian dikarenakan siswa pada tingkat kelas tersebut dapat dikatakan sebagai siswa transisi, sebab mereka telah cukup lama tinggal dan telah mengalami proses pembelajaran disekolah dari sejak masuk SMA (kelas X). Sedangkan siswa kelas XII akan menghadapi ujian akhir, sehingga peneliti tidak ingin mengganggunya. Siswa kelas XI merupakan siswa dalam masa menyesuaikan menuju kemandirian diri terhadap berbagai komponen sekolah, baik itu terhadap guru, teman-teman, ataupun aturan-aturan yang berlaku.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel diambil secara total sampling. Sampel penelitian

ini adalah seluruh siswa siswi kelas XI SMA N 1 Alor Barat Daya yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi: bersedia dijadikan sampel penelitian dengan menandatangani *informed consent*. *Informed consent* ditanda tangani oleh orang tua siswa jika siswa berusia <17 tahun. Sedangkan kriteria eksklusi: sakit atau tidak hadir saat penelitian.

Tabel 1
Distribusi Siswa Kelas XI SMA N 1 Alor Barat Daya

Kelas	Laki-laki	Perempuan
F1a	11	23
F1b	6	20
F2	15	19
F3	19	18
F4	8	22

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, yaitu pengetahuan dan perilaku pencegahan. Sedangkan data sekunder berupa umur, jenis kelamin diperoleh dari SMA N 1 Alor Barat Daya.

2. Cara Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Setelah usulan skripsi ini mendapat persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mengurus etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor Surat: DP.04.02/F.XXIV.26/113/2026, tanggal 18 Februari 2026.
- b. Peneliti mengurus izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan (BPMP) Kabupaten Alor dengan Nomor Surat: 000.9.2/027/BKBP5/2026, tanggal 2 Maret 2026.
- c. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti membawa surat ijin penelitian tersebut ke sekolah SMA N 1 Alor Barat Daya. Peneliti menyerahkan surat ijin tersebut kepada Kepala SMA N 1 Alor Barat Daya, ijin dengan kepala sekolah untuk melakukan penelitian dan Kepala Sekolah meneruskan informasi kegiatan penelitian tersebut kemasing-masing wali kelas.
- d. Setelah mendapatkan ijin dilanjutkan dengan pengambilan sampel penelitian.
- e. Setelah sampel didapat, seluruh siswa yang terpilih dikumpulkan di aula sekolah dan selanjutnya dijelaskan maksud dan tujuan penelitian, prosedur penelitian, hak dan kewajiban responden yang di mana proses ini dibantu oleh beberapa guru atau wali kelas mereka. Jika sampel terpilih menyetujui sebagai responden penelitian, selanjutnya diminta untuk menandatangani surat *informed consent*. Jika usia < 17 tahun maka *informed consent* ditanda tangani oleh orang tua siswa.
- f. Peneliti melakukan pengumpulan data.
- g. Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan serta analisis data dengan program komputer SSPS.
- h. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diambil dari penelitian sebelumnya yang sudah divalidasi kemudian dimodifikasi kembali oleh peneliti untuk mengumpulkan data primer. Kuesioner ini berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner yang dipakai oleh peneliti adalah kuesioner yang dipakai oleh peneliti adalah kuesioner yang diadopsi dari (Putri, 2022) dan (Shadrina, 2023) yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah semua data terkumpul maka, dilakukan pengolahan serta analisa data dengan program komputer, sehingga jelas sifat-sifat yang dimiliki data tersebut. Data yang telah dikumpulkan akan diolah melalui beberapa tahap pengolahan data, sebagai berikut:

- a. Memeriksa data (*editing*), yaitu peneliti memeriksa kuesioner yang telah terkumpul dengan melakukan pengecekan kelengkapan data, dan ketersediaan data.
- b. Membuat kode (*coding*), yaitu suatu proses dimana data penelitian dikategorikan atau dikelompokkan dengan nama yang lebih singkat yang juga menunjukkan kesamaan dengan data yang lain. *Coding* merupakan kegiatan untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden dalam bentuk kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori sehingga mempermudah

saat analisa data dan mempercepat saat entri data di komputer. Semua variabel diberi kode sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Skoring pengetahuan: skor 1 untuk jawaban benar skor 0 untuk jawaban salah.

Setelah skor total diperoleh kemudian dihitung persentasenya, responden diberi kode berdasarkan kelompoknya:

- a) Baik (76-100%), kode 3
- b) Cukup (56-75%), kode 2
- c) Kurang (< 56%), kode 1

2) Perilaku pencegahan

Skoring perilaku sebagai berikut:

- a) Pernyataan positif: sangat setuju =4, Setuju =3, ragu-ragu =2, Tidak setuju=1
- b) Pernyataan negatif: sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 4

Skor maksimum: 10 soal pernyataan positif dan negatif x 4 = 40

Skor minimum: 10 soal pernyataan positif dan negatif x 1 = 10

Setelah skor total diperoleh kemudian dihitung persentasenya, responden diberi kode berdasarkan kelompoknya:

- a) Baik (80-100%), kode 3
- b) Cukup (60-79%), kode 2
- c) Kurang (<60%), kode 1

c. Memasukkan data (*entry*), adalah data dimasukkan ke dalam komputer untuk selanjutnya diolah dengan komputerisasi.

- d. *Cleaning* atau pembersihan data merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri dan dianalisis untuk mengetahui adanya kesalahan pada saat proses entri data. Apabila ada kesalahan maka data yang ada akan diperbaiki sehingga tidak mengganggu proses analisis.
- e. *Tabulating*, yaitu kegiatan meringkas data yang ada ke dalam tabel induk (master tabel) yang telah dipisahkan, proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan untuk kemudian diproses secara statistik.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan dalam menjelaskan masing-masing variabel dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Analisis univariat berupa frekuensi dan persentase digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden seperti umur, pengetahuan dan perilaku pencegahan.

1) Pengetahuan

Kuesioner terdiri dari 20 pernyataan pengetahuan, yaitu setiap jawaban benar diberi nilai 1, jawaban salah diberi nilai 0, maka untuk mendapatkan setiap persentase kategori untuk masing-masing responden menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{skor yang diperoleh responden}}{\text{total skor pernyataan}} \right) \times 100\%$$

Sehingga dari hasil persentase tersebut, responden dikelompokkan kedalam kategori berikut:

- a) Baik: jika skor mencapai 76-100%

b) Cukup jika skor mencapai 56-75%

c) Kurang jika skor mencapai <56%.

Selanjutnya hasil kategorisasi ini dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi.

2) Perilaku pencegahan

Berdasarkan 10 soal pernyataan dengan skala Likert 4 poin 5 soal positif (sangat setuju poin 4, setuju poin 3, ragu-ragu poin 2, tidak setuju poin 1) dan 5 soal negative (sangat setuju poin 1, setuju poin 2, ragu-ragu poin 3, tidak setuju poin 4).

Maka untuk mendapatkan setiap persentase kategori untuk masing-masing responden menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Total skor nyata}(\text{Positif} + \text{Negatif})}{\text{skor maksimal (jumlah soal} \times \text{poin tertinggi)}} \times 100\%$$

Sehingga dari hasil persentase tersebut, responden dikelompokkan kedalam kategori berikut:

a) Baik: jika skor yang di dapat mencapai 80 – 100%

b) Cukup: jika skor yang didapat mencapai 60 – 79%

c) Kurang: jika skor yang didapat mencapai < 60%

Selanjutnya hasil kategorisasi ini dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2018a). Pada penelitian ini didapati jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20% maka, uji bivariat antara pengetahuan remaja dengan perilaku pencegahan *HIV/ AIDS* menggunakan *Fisher Exact Test*.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini yakni:

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden hanya menggunakan kode pada lembar pengumpulan data dan hanya diketahui oleh peneliti saja.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang telah dikumpulkan dijaga kerahasiaannya. Data yang ditampilkan hanya data sesuai hasil penelitian.

3. *Justice* (keadilan)

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan jujur dan berhati-hati. Prinsip keadilan menjamin subjek peneliti mendapat perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya. Pengambilan sampel secara acak dan tidak melihat latar belakang responden.

4. *Beneficence* (asas kemanfaatan)

Penelitian harus memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi subjek peneliti/masyarakat pada umumnya. Peneliti harus berusaha meminimalkan dampak yang merugikan subjek penelitian.